

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkebunan Nusantara VIII Bandung merupakan salah satu perusahaan besar BUMN yang memiliki bermacam kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan/produksi, dan penjualan komoditi perkebunan Teh, Karet, Kelapa Sawit, Kina, dan Kakao. PT. Perkebunan Nusantara VIII mengelola 41 kebun yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Cianjur, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Subang, Purwakarta, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis) dan 2 Kabupaten di Propinsi Banten (Lebak dan Pandeglang) dengan staff karyawan kurang lebih 526 karyawan, namun perusahaan ini belum memiliki sistem pengelolaan kepegawaian yang optimal.

Kondisi sistem pengelolaan kepegawaian perusahaan yang berjalan di PT. Perkebunan Nusantara VIII saat ini pencatatannya masih dilakukan dengan cara tulisan tangan untuk kegiatan pengajuan cuti, izin dan lembur. Sedangkan untuk perekapan data presensi, cuti, izin dan lembur perusahaan masih menggunakan excel, dan untuk melakukan penggajian perusahaan harus memproses kembali data-data absensi dan presensi berupa excel kemudian disimpulkan dalam satu *file*.

Permasalahannya adalah sistem presensi menggunakan sidik jari, dan yang bisa menurunkan data dari database presensi ke excel hanya divisi TI, sehingga untuk

penurunan data presensi membutuhkan waktu yang lama apabila dibutuhkan. Hasil penurunan data presensi berupa excel dan untuk mengintegrasikan data dengan sistem absensi, lembur dan penggajian data harus diproses secara manual dengan data yang lainnya. Maka dibutuhkan sistem presensi yang dapat menurunkan data kapan saja apabila dibutuhkan dan datanya otomatis terintegrasi dengan data kepegawaian lainnya.

Permasalahan kedua adalah untuk proses absensi, terlambat masuk kerja, pulang sebelum waktunya dan tugas kedinasan, pengajuan cuti, daftar hadir kerja lembur masih dicatat menggunakan tulis tangan, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan dan menyulitkan pembaca. Maka dibutuhkan sistem terkomputerisasi untuk proses absensi, terlambat masuk kerja, pulang sebelum waktunya dan tugas kedinasan, pengajuan cuti, daftar hadir kerja lembur, sehingga mempertepat maksud dan tujuan proses.

Permasalah ketiga adalah sistem pembuatan, pengajuan dan persetujuan absensi, terlambat masuk kerja, pulang sebelum waktunya dan tugas kedinasan, cuti, dan daftar hadir kerja masih menggunakan dokumen sehingga dibutuhkan pembuatan berulang dan proses pengajuan dan persetujuan yang memakan waktu kerja pegawai dan pemborosan kertas. Maka dibutuhkan sistem pembuatan, pengajuan dan persetujuan absensi, terlambat masuk kerja, pulang sebelum waktunya dan tugas kedinasan, cuti, dan daftar hadir kerja secara terkomputerisasi dan terintegrasi, sehingga proses lebih cepat dan tidak menggunakan kertas.

Permasalahan keempat adalah Sistem Pencatatan total izin dan cuti pegawai masih tersimpan di arsip lokal Div SDM, sehingga pegawai tidak mengetahui sisa cuti pegawai itu sendiri. Maka dibutuhkan sistem pencatatan total izin dan cuti secara terkomputerisasi dan otomatis, sehingga setiap pegawai mendapatkan informasi setiap saat sisa cuti pegawai itu sendiri.

Permasalahan kelima adalah sistem penyimpanan masih dilakukan secara lokal sehingga data-data yang telah disimpan tidak saling terintegrasi, dan butuh proses lebih lanjut untuk mengintegrasikan data-data yang telah ada, seperti membuat laporan presensi, izin, cuti, dan kerja lembur bulanan. Maka dibutuhkan sistem penyimpanan yang terintegrasi, sehingga untuk mengintegrasikan data bisa dibentuk secara otomatis oleh sistem seperti membuat laporan presensi, izin, cuti, dan kerja lembur bulanan.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka penulis mengajukan untuk membangun sistem informasi kepegawaian yang datanya dapat saling terintegrasi dan proses pembuatan laporan bisa dibuat secara otomatis berdasarkan data yang telah diinputkan. Maka untuk memenuhi solusi ini penulis memilih judul skripsi ini dengan **“PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII BANDUNG”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah karena merupakan langkah pertama dalam

perancangan suatu sistem dan penulis juga merasa perlu serta penting sekali untuk membuat rumusan-rumusan masalah yang akan diteliti dan dicarikan jawabannya.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah pada sistem kepegawaian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Sistem presensi menggunakan sidik jari, dan yang bisa menurunkan data presensi hanya divisi TI, sehingga untuk penurunan data presensi membutuhkan waktu yang lama apabila dibutuhkan. Hasil penurunan data presensi berupa excel dan untuk mengintegrasikan data dengan sistem absensi, lembur dan penggajian data harus diproses secara manual dengan data yang lainnya.
2. Untuk proses absensi, terlambat masuk kerja, pulang sebelum waktunya dan tugas kedinasan, pengajuan cuti, daftar hadir kerja lembur masih dicatat menggunakan tulis tangan, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan.
3. Sistem pembuatan, pengajuan dan persetujuan absensi, terlambat masuk kerja, pulang sebelum waktunya dan tugas kedinasan, cuti, dan daftar hadir kerja masih menggunakan dokumen sehingga dibutuhkan pembuatan berulang dan proses pengajuan dan persetujuan yang memakan waktu kerja pegawai dan pemborosan kertas.

4. Sistem Pencatatan total izin dan cuti pegawai masih tersimpan di arsip lokal Div SDM, sehingga pegawai tidak mengetahui sisa cuti pegawai itu sendiri.
5. Sistem penyimpanan masih dilakukan secara *offline* sehingga data-data yang telah disimpan tidak saling terintegrasi, dan butuh proses lebih lanjut untuk mengintegrasikan data-data yang telah ada, seperti membuat laporan presensi, izin, cuti, dan kerja lembur bulanan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Atas dasar identifikasi masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem kepegawaian yang berjalan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
2. Bagaimana perancangan sistem informasi kepegawaian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
3. Bagaimana pengujian sistem informasi kepegawaian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
4. Bagaimana implementasi sistem informasi kepegawaian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data dan untuk membangun sistem informasi kepegawaian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung guna mengatasi permasalahan tentang sistem kepegawaian.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem kepegawaian yang berjalan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
2. Merancang sistem informasi kepegawaian untuk PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.
3. Menguji sistem informasi kepegawaian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.
4. Mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat atau kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian dan siapa pihak yang akan mendapatkan manfaat tersebut.

Kegunaan penelitian mengungkapkan secara spesifik tentang manfaat yang hendak dicapai dari :

1. Kegunaan Praktis, memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan peneliti.
2. Kegunaan Akademis, memuat kegunaan teoritis yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan untuk meneliti sejauh mana sistem informasi kepegawaian berbasis komputer dapat dilakukan secara baik dan efisien sehingga dapat mempermudah dan menunjang pelaksanaan penilaian kinerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah wawasan pengetahuan terapan dalam pengolahan data dan menganalisa permasalahan-permasalahan baik secara teori ataupun praktek dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama kuliah.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi pengembang ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu sistem informasi (teori) dengan kejadian yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Serta dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian sejenis.

1.5. Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan, serta terdapat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis untuk penyusunan laporan skripsi ini maka penulis lebih menspesifikasikan permasalahan, sesuai dengan judul yang penulis ambil dalam penelitian, penulis akan membatasi masalah agar permasalahan yang akan dibahas lebih terarah, karena itu pembangunan sistem informasi kepegawaian hanya dibatasi pada:

1. Sistem informasi kepegawaian yang akan dibahas meliputi pencatatan presensi, absensi, lembur dan penggajian.
2. Sistem informasi kepegawaian ini akan menghasilkan laporan presensi, absensi dan lembur karyawan.
3. Sistem informasi kepegawaian ini akan diintegrasikan dengan sistem penggajian yang sudah ada di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung oleh pihak perusahaan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dilaksanakan penelitian tersebut, dan waktu penelitian yaitu lamanya penelitian itu berlangsung.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung yang berlokasi di Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung, Jawa Barat.

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyajikannya dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Estimasi Jadwal Penyelesaian Skripsi

No	Kegiatan	Tahun 2018															
		September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara dan Pengumpulan data																
2	Pemahaman cara kerja sistem yang ada																
3	Analisis Kebutuhan																

Bab ini berisi tentang perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, serta implementasi dan pengujian aplikasi.

e. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan penelitian dalam pembuatan aplikasi.